

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini sangat cepat dan semakin canggih. Kemajuan tersebut diharapkan memberikan dampak positif terhadap perkembangan olahraga prestasi di tanah air sehingga dalam berbagai pertandingan dan kejuaraan olahraga daerah Sulawesi Selatan pada umumnya dan Kabupaten Luwu pada khususnya tidak tertinggal jauh dengan daerah lainnya.

Terlebih lagi upaya untuk menjadi yang terbaik bukan hanya sebatas pada saat pertandingan saja, melainkan bersaing sejak dini untuk menggapai sebuah prestasi. Persaingan tentunya di dalam konteks yang positif tidak menjadikan anak hanya sebagai penikmat salah satu cabang olahraga baik di media cetak maupun di media elektronik. Tapi menjadi pelaku olahraga tersebutlah yang menjadi pekerjaan rumah untuk tenaga pendidik, orang tua, pembina maupun pelatih olahraga.

Wujud persaingan inilah yang perlu mendapat perhatian serius dari berbagai pihak yang terkait dengan kegiatan olahraga yang dimulai dari pembinaan usia dini untuk berprestasi nantinya. Oleh karena itu, bukan suatu hal yang baru kalau sampai saat ini masih terus ada upaya mencari cara dan metode peningkatan prestasi olahraga. Mulai frekuensi kejuaraan yang terus meningkat ditingkat daerah sampai ke tingkat nasional, mulai dari kejuaraan antar pelajar daerah, kejuaraan pelajar tingkat nasional, sampai pada kegiatan pembibitan melalui pendidikan-pendidikan cabang olahraga yang dikelola secara berkesinambungan.

Diharapkan dengan adanya pembinaan melalui pemusatan pendidikan dan pelatihan, diklat cabang olahraga, kursus pelatihan olahraga dan banyak program pemerintah di dalam pengembangan olahraga prestasi diharapkan para atlet usia pelajar dan atlet profesional dapat mengangkat derajat dan martabat bangsa Indonesia ditingkat Internasional.

Pandangan dan persepsi tentang olahraga selalu berkembang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bukan semata-mata karena diterapkannya teknologi modern kedalamnya, tetapi yang lebih penting dalam usaha peningkatan prestasi sekarang ini telah ditangani secara bersama oleh para ahli. Upaya yang erat kaitannya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan prestasi olahraga yaitu melalui penelitian yang bertujuan untuk menemukan, membandingkan dan menguji kebenaran suatu cara pembinaan pendidikan olahraga dan pelatihan yang sering dilakukan.

Permainan bolavoli sebagai salah satu cabang olahraga yang cukup digemari oleh masyarakat Sulawesi Selatan pada umumnya dan masyarakat Kabupaten Luwu pada khususnya, hingga sampai pelosok desa, permainan bolavoli sudah terkenal dimasyarakat luas dan dapat dimainkan oleh tingkat umur baik putera maupun puteri dari berbagai lapisan masyarakat.

Makin berkembangnya cabang olahraga ini disebabkan karena olahraga ini mempunyai daya tarik tersendiri dimana gerakan-gerakannya mengandung unsur ketangkasan seperti dapat melakukan servis atas dengan mudah, namun dengan penempatan bola yang akurat, dapat melakukan gerakan smash yang cepat dan kuat, membendung serangan lawan, bahkan pada saat bertahan, dapat mengambil/menjangkau bola yang sukar sekalipun, sehingga gerakan-gerakannya sangat menarik. Semakin berkembangnya olahraga ini akan memberikan peluang bagi para pemain untuk berprestasi di tingkat yang lebih tinggi.

Bolavoli termasuk cabang olahraga permainan yang didalamnya memiliki teknik-teknik dasar yang harus dikuasai, jika ingin menjadi pemain yang handal. Teknik-teknik dasar tersebut antara lain; (1) Servis. Dalam olahraga bolavoli servis yang akurat sangat di butuhkan. Servis adalah pembuka serangan dan dapat memberi kesulitan pada lawan saat menerima servis tersebut. (2) (Passing). Passing atas dan passing bawah dalam permainan bolavoli adalah hal yang penting untuk dikuasai. Dalam keadaan menyerang teknik passing atas lebih banyak digunakan untuk memberi umpan kepada teman yang siap melakukan smash, sedangkan passing bawah lebih banyak digunakan dalam keadaan bertahan. Teknik dasar lainnya adalah (3) Smash. Di dalam permainan bolavoli smash sangat penting untuk mendapatkan poin. Smash yang kuat dan akurat sangat di butuhkan agar tidak mudah untuk di blok lawan. Teknik dasar yang terakhir adalah (4) Blok. Teknik blok ini digunakan untuk membendung serangan lawan melalui smash-smash yang dilakukan smasher. Dari sekian banyak teknik dasar keterampilan bolavoli, dalam proposal ini peneliti ingin mencoba membahas masalah keterampilan smash.

Begitu pentingnya teknik-teknik dasar keterampilan bolavoli, khususnya teknik dasar smash yang akan dibahas dalam proposal penelitian ini, maka perlu ditelusuri faktor-faktor yang menunjang dalam penguasaan teknik dasar smash bolavoli. Usaha untuk meningkatkan atau mencapai prestasi dalam permainan bolavoli dengan menguasai teknik-teknik dasar terutama teknik smash, tentu memerlukan latihan-latihan yang ditunjang oleh unsur-unsur lainnya seperti; sarana/prasarana yang standar, dukungan pemerintah terkait, serta komponen fisik, yang erat kaitannya dengan smash bolavoli.

Untuk peningkatan prestasi olahraga dituntut adanya berbagai usaha dalam pembinaan olahraga. Adapun mengenai usaha yang dilakukan pada dasarnya perlu didasari. Sebagaimana

yang dikemukakan oleh Tim IKIP Ujung Pandang (1984 :10) yang dikutip oleh Andi Kasman (1998: 3) bahwa:

Prestasi olahraga itu bersifat dinamis progresif setiap fase tertentu berubah dan cenderung maju dan meningkat terus mengikuti laju kemajuan pengetahuan dan teknologi

Dari pendapat di atas jelas bahwa, prestasi olahraga yang dicapai sekarang ini seharusnya mengalami perkembangan yang lebih maju dibandingkan dengan masa lalu. Ini disebabkan karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bentuk latihan yang dipergunakan oleh guru, pembina dan pelatih dalam pembinaan cabang olahraga bolavoli.

Komponen fisik dikaitkan dengan aktifitas bermain bolavoli, maka pijakan yang sangat determinan adalah konstruktif unsur-unsur fisik yang memiliki kesesuaian terhadap karakteristik pola gerak smash bolavoli agar dapat menunjang tercapainya prestasi yang tinggi dan maksimal. Komponen fisik yang diharapkan memiliki pengaruh terhadap pola gerak keterampilan smash bolavoli antara lain; daya ledak tungkai, kekuatan otot lengan dan tinggi badan sebagai unsur antropometrik, tanpa mengabaikan komponen fisik lainnya yang juga menunjang pola gerak smash bolavoli.

Manyimak uraian tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa untuk dapat melakukan smash dalam permainan bolavoli dengan baik, disamping perlu ditunjang dengan tehnik yang baik harus pula didukung oleh kondisi fisik yang memadai. Hal ini disebabkan karena tanpa kondisi fisik yang stabil maka sulit untuk mengembangkan teknik smash bolavoli dengan baik. Begitu pula sebaliknya dengan kondisi fisik yang baik maka pelaksanaan teknik smash bolavoli akan dapat ditampilkan secara sempurna.

Permainan bolavoli menuntut seseorang pemain memiliki kemampuan kondisi fisik yang baik seperti daya ledak tungkai, kelentukan togok, keseimbangan, kekuatan otot lengan dan koordinasi. Dipihak lain tinggi badan sebagai unsur antropometrik sangat berpengaruh terhadap

karakteristik pola gerak smash bolavoli. Seorang pemain atau sekelompok pemain bolavoli, meskipun memiliki lengan yang kuat dan daya lompatan yang tinggi, jika tidak ditunjang dengan kepemilikan ukuran badan yang tinggi, maka daya lompatnya tidak maksimal dan hasil pukulan smasnya kurang menukik.

Dalam proposal penelitian ini penulis ingin mencoba untuk meneliti tentang komponen fisik daya ledak tungkai, kekuatan otot lengan dan tinggi badan yang akan dilihat pengaruhnya terhadap keterampilan smash dalam permainan bolavoli pada siswa SMA Negeri 1 Larompong Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan.

Walaupun dari kedua komponen fisik dan satu unsur antropometrik tersebut berpengaruh terhadap keterampilan smash bolavoli, tetapi sejauh ini belum diketahui seberapa besar pengaruhnya, hal inilah yang melatar belakangi permasalahan untuk mengetahui pengaruh yang lebih jelas pada komponen fisik dan unsur antropometrik tersebut.

Jika dilihat berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa kualitas permainan bolavoli pada siswa SMA Negeri 1 Larompong Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan masih kurang bagus, karena masih banyak teknik dasar permainan bolavoli yang perlu diperhatikan dan diajarkan oleh guru terhadap siswanya. Salah satu teknik dasar yang sangat kurang dikuasai oleh siswa adalah teknik dasar smash. Smash dalam permainan bolavoli adalah salah satu pukulan yang bisa menghasilkan poin. Dari hasil pengamatan peneliti pada setiap kejuaraan yang dilaksanakan di Kabupaten Luwu, siswa SMA Negeri 1 Larompong Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan tidak pernah memperlihatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan karena kurangnya kemampuan dalam melakukan smash. Bertitik tolak pada permasalahan di atas, Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, “ Pengaruh Daya Ledak Tungkai, Kekuatan Otot Lengan

dan Tinggi Badan Terhadap Keterampilan Smash Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa SMA Negeri 1 Larompong Sulawesi Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan bahwa daya ledak tungkai, kekuatan otot lengan dan tinggi badan akan memberikan pengaruh terhadap keterampilan smash dalam permainan bolavoli pada siswa SMA Negeri 1 Larompong Kabupaten Luwu. Dengan demikian dalam penelitian ini akan dikaji secara terperinci tentang pengaruh daya ledak tungkai, kekuatan otot lengan dan tinggi badan terhadap keterampilan smash dalam permainan bolavoli pada siswa SMA Negeri 1 Larompong Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. Adapun permasalahan yang perlu dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh langsung daya ledak tungkai terhadap tinggi badan pada siswa SMA Negeri 1 Larompong Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan?
2. Apakah ada pengaruh langsung kekuatan otot lengan terhadap tinggi badan pada siswa SMA Negeri 1 Larompong Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan?
3. Apakah ada pengaruh langsung daya ledak tungkai terhadap keterampilan smash dalam permainan bolavoli pada siswa SMA Negeri 1 Larompong Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan?
4. Apakah ada pengaruh langsung kekuatan otot lengan terhadap keterampilan smash dalam permainan bolavoli pada siswa SMA Negeri 1 Larompong Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan?

5. Apakah ada pengaruh langsung tinggi badan terhadap keterampilan smash dalam permainan bolavoli pada siswa SMA Negeri 1 Larompong Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan?
6. Apakah ada pengaruh daya ledak tungkai terhadap keterampilan smash dalam permainan bolavoli melalui tinggi badan pada siswa SMA Negeri 1 Larompong Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan ?
7. Apakah ada pengaruh kekuatan otot lengan terhadap keterampilan smash dalam permainan bolavoli melalui tinggi badan pada siswa SMA Negeri 1 Larompong Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung daya ledak tungkai terhadap tinggi badan pada siswa SMA Negeri 1 Larompong Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung kekuatan otot lengan terhadap tinggi badan pada siswa SMA Negeri 1 Larompong Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung daya ledak tungkai terhadap keterampilan smash dalam permainan bolavoli pada siswa SMA Negeri 1 Larompong Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung kekuatan otot lengan terhadap keterampilan smash dalam permainan bolavoli pada siswa SMA Negeri 1 Larompong Kabupaten Luwu .Sulawesi Selatan.

5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung tinggi badan terhadap keterampilan smash dalam permainan bolavoli pada siswa SMA Negeri 1 Larompong Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan.
6. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh daya ledak tungkai terhadap keterampilan smash dalam permainan bolavoli melalui tinggi badan pada siswa SMA Negeri 1 Larompong Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan.
7. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kekuatan otot lengan terhadap keterampilan smash dalam permainan bolavoli melalui tinggi badan pada siswa SMA Negeri 1 Larompong Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat lebih memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang keolahragaan, tentang pengaruh pengaruh daya ledak tungkai, kekuatan otot lengan dan tinggi badan terhadap keterampilan smash dalam permainan bolavoli pada siswa SMA Negeri 1 Larompong Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan.
2. Sebagai bahan perbandingan bagi pembina, guru penjas maupun pelatih olahraga bolavoli, bahwa unsur kondisi fisik daya ledak tungkai, kekuatan otot lengan dan tinggi badan dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam memilih maupun untuk meningkatkan prestasi atlet/siswa yang dibinanya.
3. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang berminat melakukan penelitian selanjutnya dengan melibatkan variabel lain dengan populasi yang lebih luas.

4. Sebagai bahan masukkan bahwa olahraga bukan hanya sebagai sarana kesehatan semata tapi, menjadikan olahraga sebagai sarana pendidikan, sarana komunikasi dan sarana prestasi. Sehingga olahraga bisa menjadi alat pemersatu bangsa dan negara.